

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pendidikan rohani Badiuzzaman Said Nursi merupakan buah pemikiran al-Qur'an sebagai firman Allah Swt. Metode pendidikan rohani adalah menjadi pribadi yang mampu meneladani akhlak Rasulullah saw dengan akhlak karimah serta mampu bermu'asyarah (menjalin hubungan) dengan baik kepada manusia, alam semesta dan Allah. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan menguatkan keimanan, berpegang teguh pada al-Qur'an, memahami alam semesta, dan mampu meneladani nabi Muhammad Saw.,.
2. Menurut pandangan Nursi, kerohanian seseorang dapat tergerak dan terus hidup melalui jalan zikir kepada Allah dan tafakur yang terus-menerus. Aktifitas tersebut akan dapat melenyapkan kemurungan, ketakutan dan rasa keterasingan yang dahsyat yang dirasakan oleh setiap jiwa manusia. Said Nursi memberikan gagasan bahwa relevansi memadukan tiga unsur utama pendidikan pada zaman moderen ini tidak dapat ditawarkan lagi, ahli sains saat ini seyogyanya mendalami keilmuan agama dan begitupun para ulama harus juga mengembangkan keilmuan sains moderen dan teknologi dengan balutan akhlak Qurani. Pendidikan harus mengedepankan dan memadukan tiga nilai utamanya, yakni: spiritualitas, intelektualitas dan moralitas sekaligus. Dengan begitu maka pendidikan menjadi aspek yang menentukan bagi kemajuan peradaban manusia.

## B. Saran

Dari berbagai paparan di atas, maka peneliti sarankan:

### 1. Bagi Pendidik (di keluarga dan sekolah)

Diharapkan menjadi wahana yang tersusun bagi peningkatan mutu pendidikan agama Islam kedepan. Dalam hal ini disarankan bahwa dalam dunia pendidikan agama Islam orang tua hendaknya:

- a. Selalu berusaha dalam mendidik anak-anak demi masa depan anak
- b. Pendidik muslim setidaknya memiliki watak dan sifat *rubbaniyah*, bersifat ikhlas, sabar, senantiasa membekali dengan ilmu, mampu menggunakan metode, tegas, tanggap dan lain-lain
- c. Pendidik seharusnya selalu menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai dasar atas asas pendidikan keimanan
- d. Memberikan rasa nyaman pada sebuah lingkungan keluarga dan sekolah agar proses belajar baik dalam lingkungan keluarga dan sekolah terasa nyaman dan menyenangkan.
- e. Pendidik di lingkungan keluarga ataupun sekolah harus berupaya dapat dijadikan sebuah suri tauladan, baik dari perkataan, sifat, tingkahlaku, dan kebiasaan-kebiasaan lainnya
- f. Pendidikan harus memiliki jiwa sosial, saling mengerti, berbagi, dan menghormati.

### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka

dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk bersifat terbuka terhadap lingkungan sekitarnya, baik dari perkembangan zaman maupun dari tuntutan masyarakat, karena lembaga sekolah sebagai lembaga investasi manusia, dan investasi ini sangat baik bagi perkembangan kemajuan masyarakat. Maka, sehubungan dengan ini, lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan orang tua, dengan mengakomodir berbagai kebutuhan dan perkembangan zaman.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diperhatikan hasil dari analisis tentang urgensi dan relevansi memadukan tiga unsur utama pendidikan pada zaman sekarang ini tidak dapat ditawar lagi, ahli sains harus mendalami keilmuan agama, begitupun para ulama harus juga mengembangkan keilmuan sains moderen dan teknologi dengan balutan akhlak Qurani. Dengan begitu maka pendidikan menjadi aspek yang menentukan bagi kemajuan peradaban manusia. Oleh karena itu diharapkan ada peneliti lain atau baru yang mengkaji ulang dari hasil penulisan ini dengan wawasan yang lebih luas.